



PROBLEMATIKA KEPENDUDUKAN INDONESIA

Uliyatul Mu'awwanah¹, Ghoni Rizky Ridho Illah²,
Departemen Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
INAFAS Jember, Indonesia

uliyatul11@gmail.com, ghonirizky1999@gmail.com

ABSTRACT

The increase in population does not necessarily become a good sign if it is not balanced with an increase in welfare. Welfare also is not necessarily only seen from how much income is earned. However, it also covers more essential aspects such as the economy, education, and health. The rate of population growth is the increase in the number of people caused by the explosion in the birth rate. Indonesia is a country that has a fairly high birth rate. In addition, Indonesia is also one of the countries with the highest population in the world. From the discussion on population, it appears that there are problems with a population including the problem of birth rates, life expectancy, population numbers, and population density problems. To overcome or minimize these problems, the government, especially in Indonesia, needs special attention to various strategies or the right way to overcome them in the hope that the right strategy will be able to help making the economy in Indonesia even better. This paper seeks to contribute to literacy for readers in particular and the Indonesian population in general so that they are expected to be able to identify the problems experienced for the sake of Indonesia's target of becoming a developed country by starting with self-development. In other words, welfare development does not only start when a person can work, but goes further than that, namely since the individual is in his/her mother's womb.

Keywords: Welfare, Growth Rate Population, Birth Rate, Life Expectancy Rate, Population Numbers, and Population Density.

ABSTRAK

Peningkatan jumlah penduduk tidak serta merta dapat menjadi sebuah pertanda baik jika tidak diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan. Kesejahteraan juga tidak serta merta hanya dapat dilihat dari seberapa besar penghasilan yang diperoleh. Namun juga mencakup aspek yang lebih

¹ Dosen Ekonomi Syariah

² Mahasiswa Ekonomi Syariah Inafas 2020

esensial seperti halnya ekonomi, Pendidikan maupun Kesehatan. Laju pertumbuhan penduduk merupakan bertambahnya angka jumlah penduduk yang diakibatkan oleh meledaknya angka kelahiran. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat angka kelahiran cukup tinggi. Selain itu Indonesia, juga menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk tinggi di dunia. Dari pembahasan tentang kependudukan, maka muncul adanya suatu masalah dalam kependudukan di antaranya problematika angka kelahiran, angka harapan hidup, jumlah penduduk, serta masalah kepadatan penduduk. Untuk menanggulangi atau meminimalisir problematika tersebut, maka pemerintah khususnya di Indonesia perlu adanya perhatian khusus dengan berbagai strategi ataupun cara yang tepat dalam mengatasinya dengan harapan adanya strategi yang tepat akan dapat membantu menjadikan perekonomian di Indonesia menjadi lebih baik lagi. Tulisan ini berupaya memberikan kontribusi literasi bagi para pembaca secara khusus dan penduduk Indonesia pada umumnya sehingga kemudian diharapkan dapat mampu mengidentifikasi permasalahan yang dialami demi target Indonesia menjadi negara maju dengan memulainya dari pembangunan terhadap diri sendiri. Dengan kata lain, pembangunan kesejahteraan bukan hanya dimulai sejak seseorang mampu bekerja, akan tetapi lebih jauh dari itu yakni sejak individu berada dalam kandungan ibunya.

Kata kunci : Kesejahteraan, Laju Pertumbuhan Penduduk, Angka Kelahiran, Angka Harapan Hidup, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan penduduk.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan masalah kependudukan di Indonesia dalam kaitannya dengan peningkatan bilangan/ nominal/ jumlah penduduk dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk yang cenderung tinggi. Tercatat bahwa, pada tahun 2010 sampai 2020 jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa. Dengan kata lain, hal ini berarti penambahan jumlah penduduk dari tahun 2010 sampai 2020 adalah sebesar 32,56 juta jiwa.³ Namun demikian, jika dibandingkan dengan tahun 2000 hingga 2010 rata-rata kenaikan laju pertumbuhan per 2010 mengalami penurunan sebesar 1,25 persen. Angka ini sedikit mengecil jika di refleksikan pada tahun 2000-2010 yang mencapai kenaikan sebesar 1,49 persen.

Jika dilihat dari jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia tetap saja angka tersebut masih termasuk dalam kategori cukup tinggi. Hal ini perlu adanya pengendalian bagi pemerintah agar terciptanya pemerataan kesejahteraan yang sesuai dengan kehidupan yang layak atau pantas.

³ BPS(Badan Pusat Statistik), 'Hasil Sensus Penduduk 2020', *Hak Cipta 2022 Badan Pusat Statistik*, 2021, p. 1.

Dengan memahami masalah kependudukan yang ada di setiap wilayah diharapkan mampu memberikan solusi bagaimana cara mengatur serta menata sistem kependudukan yang tepat dalam suatu negara.

Angka partisipasi sekolah di Indonesia khususnya di wilayah Jawa Timur pada jenjang pendidikan awal tingkat sekolah dasar (Umur 7-12) tahun 2019 mencapai angka 99,65 kemudian tahun 2020 mencapai angka 99,54 lalu pada tahun 2021 mencapai angka 99,40. Hal ini dapat dijelaskan bahwa menurunnya Angka Partisipasi Sekolah (APS) setiap tahunnya⁴. Dalam hal ini maka perlu adanya pengendalian pada masalah berpendidikan oleh setiap anak. Pentingnya pendidikan yang harus diterapkan setiap anak agar dapat memberikan kemajuan pada setiap negaranya untuk mengembangkan suatu negara yang maju sejahtera. Dan dengan pendidikan baik pula akan dapat meningkatkan daya saing pada level internasional yang menyangkut perkembangan serta kemajuan negara.

Dari masalah tenaga kerja. Tingkat penguasaan pengetahuan dan teknologi di Indonesia terbilang masih rendah. Hal ini menyangkut mutu kualitas tenaga kerja yang ada di Indonesia. Dari masalah tersebut menjadikan tingkat produksi yang dihasilkan cenderung rendah. Selain itu penggunaan biaya produksi yang tinggi sehingga membuat produk Indonesia agak sulit bersaing dengan negara lain. Kualitas tenaga kerja juga sangat berpengaruh kepada upah kerja karyawan. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengetahuan maka semakin tinggi juga upah kerja yang akan didapat. Oleh karena itu perlu tingkat pendidikan untuk setiap warga di Indonesia agar bisa menciptakan suatu tenaga kerja yang profesional berliterasi tinggi dan berkualitas.

Dari penjelasan di atas, tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana cara dalam menganalisa apa saja yang menjadi dalam masalah kependudukan. Agar dapat memberi manfaat untuk dijadikan sebagai rujukan langkah dalam memahami setiap masalah untuk diperbaiki dan menjadikan masalah kependudukan di Indonesia lebih baik.

2. PEMBAHASAN

a. Problematika Kependudukan

1) Angka Kelahiran

Memahami angka kelahiran. Setiap manusia memegang kunci utama dalam masalah bertambahnya populasi di dunia. Semakin kurangnya pengendalian dalam laju pertumbuhan

⁴ BPS (Badan Pusat Statistik), 'Angka Partisipasi Sekolah (APS) 2019-2021', *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2022, p. 1.

maka akan semakin terjadi ledakan populasi disuatu negara tersebut. Jika ledakan populasi tidak di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai maka resikonya akan terjadinya kehidupan yang kurang cukup. Dalam menanggapi masalah tersebut, dalam suatu negara harus mempunyai suatu program atau stratrgi yang bisa mengatasi ledakan populasi yang tinggi. Dan negara harus bisa membuat sarana dan prasarana dalam membantu pertumbuhan masyarakatnya. Pengendalian penduduk merupakan suatu program mencegah pertumbuhan penduduk dengan mengurangi angka kelahiran yang mempunyai tujuan untuk menciptakan suatu pengaruh baik dalam pertumbuhan penduduk. Dalam pernyataan Daljoeni yang terdapat dalam bukunya masalah angka maupun fakta yang ada dalam masalah kependudukan menyebutkan masih butuh waktu untuk menghentikan laju pertumbuhan penduduk sekitar 40 tahun. Jumlah umat diseluruh dunia pada tahun 2020 mencapai sekitar tujuh milyar orang. Tantangannya dalam laju pertumbuhan adalah bagaimana untuk saling menjaga bumi dan bagaimana cara agar dapat menciptakan suasana yang sejahtera dengan semakin banyaknya orang didunia⁵.

Untuk menghitung angka kelahiran ada istilah angka kelahiran kasar dalam menghitung laju angka kelahiran. Angka kelahiran kasar merupakan angka yang menunjukkan jumlah perseribu orang dalam setiap tahunnya pada suatu wilayah. Dari angka kelahiran di provinsi Jawa Timur pada tahun 2012 sampai 2017. Angka kelahiran turun dari 2,3 menjadi 2,1. Angka kelahiran dari seluruh wilayah Indonesia kini mencapai angka rata-rata 2,45 pada tahun 2020. Indonesia dengan adanya program Keluarga Berenca (KB) pada awal pembentuka pada tahun 1970 sukses menurunkan angka kelahiran dari total angka rata-rata 5,7 pada tahun 1960 menjadi 2,45 pada tahun 2020. Akan tetapi angka pada tahun 2020 belum sesuai yang diharapkan pemerintah Indonesia yang mempunyai target angka kelahiran 2,1 anak perkeluarga⁶. Dari pencapaian tersebut tingginya angka kelahiran yang ada di Indonesia disebabkan oleh rendahnya pemahaman atau program keluarga berencana yang diselenggarakan oleh negara.

Dapat diprediksi angka kelahiran pada tahun 2023 akan menurun. Pemerintah sudah melakukan program penyuluhan dengan mengoktimalkan pentingnya program Keluarga

⁵ Adi Puspita Hermawan, 'Masalah Kependudukan Dalam Media (Studi Analisis Isi Masalah Kependudukan Yang Direpresentasikan Dalam Majalah National Geographic Indonesia Edisi Khusus Tujuh Miliar Manusia Periode Januari - Desember 2011', *Bab I Pendahuluan* (Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2021).

⁶ William, 'Angka Kelahiran Di Indonesia Masih Tinggi', *The Conversation*, 2020, p. 1.

Berencana (KB). Dengan program keluarga berencana masyarakat akan di beri wawasan akan tingginya biaya kehidupan sehari-hari dan tingginya biaya pendidikan bagi sang anak. Dengan tingginya biaya kebutuhan baik keluarga dan kebutuhan yang akan diberikan sang anak, program keluarga akan memberikan atau mengarahkan pada program satu atau dua anak cukup. Dari mengikuti program keluarga berencana menjadikan keluarga yang memberikan atau mengarahkan pada wawasan betapa pentingnya mengatur kehidupan yang layak dengan biaya-biaya yang akan diberikan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pendidikan sang anak. Program keluarga berencana juga mempunyai tujuan agar dalam keluarga menciptakan keluarga yang serba cukup dan bisa menjadikan setiap anak yang ada di keluarga tersebut bisa mencapai pendidikan yang tinggi. Pendidikan tidak terlepas dari kata modal sosial yang diantaranya terdapat pengetahuan, keterampilan dan kecakapan. Dalam kecakapan merupakan suatu hal yang penting dalam bidang kewirausahaan. Pendekatan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan harus dapat terlaksana kepada masyarakat. Dalam bidang pendidikan akan mengarahkan masyarakat yang mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas dan nantinya akan bermanfaat juga pada salah satunya di bidang ekonomi pada suatu negara⁷.

Angka kelahiran dapat dihitung dengan istilah angka kelahiran kasar yaitu suatu kelahiran yang disertai jumlah angka kelahiran dalam per seribu setiap tahunnya. Rumus dari angka kelahiran kasar dapat dilihat sebagai berikut :

$$CBR = \frac{B}{P} \times K$$

Keterangan

CBR : Angka Kelahiran Kasar

B : Jumlah Kelahiran Hidup

P : Jumlah Penduduk

K : Konstanta (1.000)

Contoh :

⁷ Muhammad Ancha Sitorus and Evalina Franciska Hutasoit, 'UPAYA MENEKAN PERMASALAHAN KEPENDUDUKAN DI MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN NONFORMAL', *Research and Development Journal Of Education*, 7.2 (2021), 474–82.

Dalam suatu negara pada tahun 2019 terdapat jumlah penduduk 25.000.000 jiwa. Jumlah angka kelahiran dalam setahun terdapat 800.000 jiwa. Nilai konstantanya 1.000. Tentukan angka kelahiran kasar.

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{CBR} &= \frac{B}{P} \times K \\ \text{CBR} &= \frac{800.000}{25.000.000} \times 1000 \\ &= 32 \end{aligned}$$

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam setiap seribu (1.000) orang penduduk, terdapat angka rata-rata kelahiran 32 bayi dalam setiap tahunnya. Angka kelahiran kasar dapat di golongkan menjadi tiga yaitu angka kelahiran rendah apabila jumlah kurang dari 30 per seribu. Angka kelahiran sedang antara 30 sampai 40 perseribu penduduk. Dan angka kelahiran tinggi apabila melebihi angka 40 per seribu penduduk.

2) Angka Harapan hidup

Pertumbuhan penduduk sangat berkaitan dengan bagaimana cara untuk mewujudkan kesejahteraan pada penduduk. Dengan masalah meningkatnya angka harapan hidup maka nilai kesejahteraan pada penduduk sudah tercipta. Definisi angka harapan hidup merupakan angka jumlah tahun yang ditempuh semasa hidupnya seseorang mulai dari lahir hingga meninggal. Menurut definisi lainnya angka harapan hidup diartikan rata-rata hidup yang dijalani seseorang dalam mencapai suatu umur tertentu yang dimiliki oleh setiap masyarakat. Dalam hal ini semakin tinggi angka harapan hidup otomatis akan tinggi juga pertumbuhan penduduk⁸.

Dalam pembahasan angka harapan hidup. Maka perlu adanya yang berkaitan dengan kesejahteraan. Terciptanya kesejahteraan pada masyarakat maka akan memberikan angka harapan hidup yang tinggi. Dalam hal ini ekonomi bisa dikatakan merata. Dengan angka harapan hidup yang tinggi harus di imbagi dengan angka kelahiran yang rendah. Jika keduanya sama-sama mencapai nilai yang tinggi, maka akan terjadinya meledaknya jumlah penduduk yang semakin tinggi. Meledaknya pertumbuhan penduduk yang tinggi

⁸ Dimas Hardiansyah and others, 'PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KOTA MEDAN', *Tijarah*, 1.23 (2022), 137–44.

menyebabkan pemerintah negara harus bisa mencukupi sarana dan prasarana untuk masyarakatnya. Seperti halnya sarana pendidikan, sarana lapangan pekerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu sangat penting pengendalian angka kelahiran pada suatu negara agar dapat terciptanya suatu perekonomian di suatu negara menjadi lebih baik.

Menurut data laporan dari Badan Pusat Statistik, angka harapan hidup yang ada di Indonesia pada tahun 2019 mencapai angka rata-rata 71,72 Tahun. Angka tersebut masih di bawah dari negara tetangga Indonesia yaitu Malaysia yang mencapai 76,16 Tahun. Hal ini Indonesia masih kalah dari negara tetangga Malaysia. Indonesia perlu untuk lebih memberikan cara atau strategi untuk meningkatkan lagi kesejahteraan ekonomi di masyarakat. Ada tiga hal yang mempengaruhi angka harapan hidup yaitu gaya hidup, kesehatan maupun fasilitas kesehatan dan keadaan ekonomi.

Ada beberapa cara agar dapat menambah angka harapan hidup kita yaitu sebagai berikut :

a) Menghindari pemikiran terlalu berat yang mengakibatkan stress

Masalah kesehatan bukan disebabkan karena penyakit bawaan saja, melainkan fikiran stress juga dapat membawa masalah tidak baik bagi kesehatan. Stress mengakibatkan hormon dalam tubuh tidak teratur dan menjadi kacau yang mengakibatkan seseorang mudah cemas dan marah. Stress juga mengakibatkan seseorang menjadi kurangnya menikmati hari-hari.

Untuk itu seseorang tidak boleh mengalami stress fikiran yang terlalu lama. Secepatnya mencari solusi agar perasaan stress bisa terobati. Ada beberapa hal yang bisa mengobati fikiran stress seperti melakukan aktivitas yang disukai (hobi), mendengarkan tentang mutiara keagamaan, mendengarkan musik, dan lain-lain.

b) Berolahraga

Ketika seseorang berolahraga secara langsung hormon endorfin akan dikeluarkan oleh otak kita. Hormon endorfin yaitu hormon yang menghambat penyaluran sinyal rasa sakit dan menciptakan suasana bahagia. Selain itu dengan berolahraga akan mengurangi hormon yang membuat seseorang menjadi stress jika hormon tersebut terlalu tinggi yaitu hormon adrenalin dan kortisol.

Dengan memilih olahraga yang sesuai dengan hati seperti jogging, bersepeda, dan lain-lain akan membuat seseorang dapat menambah angka harapan hidup.

c) Istirahat yang cukup

Istirahat yang cukup juga menjadi pilihan untuk menambah angka harapan hidup. Dengan istirahat yang cukup seseorang bisa menghindari dari segala kehilangan konsentrasi. Kurang tidur bisa menyebabkan seseorang mudah marah. Masalah lain akibat kurang tidur atau beristirahat yaitu menyebabkan kacanya hormon didalam tubuh yang berisiko munculnya penyakit diabetes, mengakibatkan turunnya sistem kekebalan tubuh serta obesitas.

Untuk itu perlu istirahat yang cukup sekitar 7 hingga 8 jam setiap harinya. Agar tubuh bisa sehat dan terhindar dari segala masalah yang ada pada tubuh. Dengan menerapkan istirahat yang cukup dan gaya hidup yang baik dan sehat masyarakat Indonesia bisa meningkatkan angka harapan hidup.

d) Stop dari merokok

Dari data seluruh dunia oleh *Center for Diseases Control and Prevention*, sekitar 7 juta setiap tahun orang meninggal diakibatkan karena penyakit yang di timbulkan dari merokok. Hal ini jika perokok yang ada didunia tidak diubah dari kebiasaan tersebut. Diperkirakan angka kematian setiap tahunnya di seuruh dunia akan bertambah menjadi 8 juta lebih ditahun 2030.

Dari pernyataan tersebut merokok dapat menjadikan angka harapan hidup menjadi menurun. Oleh karena itu pernyataan niat untuk berhenti merokok perlu ditanamkan pada setiap orang yang merokok. Agar terciptanya hidup yang berkualitas lebih baik kedepannya.

e) Makan makan sehat

Makanan sehat juga menjadi point penting dalam meningkatkan angka harapan hidup. Makanan sehat merupakan makanan yang kaya akan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Makanan sehat mempunyai kriteria seperti gizi yang baik, bersih dan seimbang meliputi tercukupinya karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin.

Mengonsumsi makanan yang kadarnya terlalu berlebihan juga tidak baik. Hal ini akan menimbulkan obesitas. Obesitas memiliki arti pemicu awal terjadinya penyakit seperti serangan jantung, darah tinggi dan diabetes. Untuk itu perlu adanya makan makanan yang sesuai takaran atau tidak berlebihan serta perbanyak mengonsumsi sayur sayuran agar dapat mengurangi lemak jenuh dan lemak trans dalam tubuh⁹.

3) Masalah Jumlah Penduduk

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai penduduk yang padat. Dari data 2021 negara Indonesia menempati posisi ke empat dalam negara yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak didunia dengan angka 277.858.332 orang. Indonesia menempati posisi ke empat dari negara sebelumnya yang menempati posisi pertama hingga ketiga yaitu negara China, India, dan Amerika Serikat. Menurut data yang dikeluarkan *worldmeter* diperkirakan jumlah penduduk diseluruh dunia pada tahun 2021 mencapai 7.914.850.070 orang¹⁰.

Dari angka jumlah penduduk, semakin tambah banyaknya jumlah penduduk maka akan ada tantangan ataupun masalah yang harus diperhatikan dalam setiap negara. Dilihat dari segi bidang, tantangan dan masalah yang muncul meliputi sebagai berikut :

a) Dalam bidang ekonomi

Dari yang kita lihat bersama, bahwasannya setiap manusia selalu memikirkan untuk bisa mencukupi kebutuhannya agar dapat menciptakan kelangsungan hidup yang layak sesuai dengan kelangsungan hidupnya. Dalam bidang ekonomi tentunya akan menjadi permasalahan yang pertama dengan adanya jumlah penduduk yang semakin bertambah. Dengan diperkirakan jumlah penduduk yang semakin bertambah maka secara langsung kebutuhan untuk setiap individu akan semakin bertambah juga. Hal ini akan menjadikan suatu kebutuhan mengalami kelangkaan yang disebabkan bertambahnya penduduk jika tidak diatur secara efisien¹¹. Oleh karena itu, dalam memenuhi kebutuhan harus bisa

⁹ Widya Citra Andini, 'Berapa Angka Harapan Hidup Masyarakat Indonesia, Plus Cara Memperpanjangnya', *Hellosehat*, 2020, p. 1.

¹⁰ Virdita Ratriani, '20 Negara Jumlah Penduduk Terbanyak Di Dunia', *Kontan.Co.Id*, 2021, p. 1.

¹¹ Sawitri Retno Umirin, 'PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP MASALAH EKONOMI DAN CARA MENGATASINYA UNTUK MENCINTAI PRODUK DALAM NEGERI MELALUI MODEL BELAJAR BERSAMA PADA KELAS X IPA1 SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2020/2021 DI SMA N 1 ROWOSARI-KENDAL', *Jurnal Egaliter*, 6.10 (2022), 18–37.

mempunyai sifat yang adil agar kebutuhan bisa tercapai secara menyeluruh pada masyarakat dan disetiap orang harus mempunyai ide produktifitas agar dapat menciptakan suatu kebutuhannya sendiri maupun untuk kebutuhan orang banyak.

b) Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah suatu sarana dalam membangun karakter manusia dalam mengembangkan potensi atau kemampuan melalui belajar yang yang ditempuh selama menuntut ilmu. Di Indonesia bidang pendidikan tertulis dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak dalam memperoleh pendidikan. Dalam pernyataan tersebut maka disetiap manusia mempunyai hak dalam memperoleh pendidikan yang di inginkannya. Dalam hal itu bahwasannya suatu negara mempunyai harapan kepada masyarakatnya melalui pendidikan agar menciptakan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas dan mampu menciptakan suatu kecerdasan bagi setiap orang serta menjadikan bangsa yang maju dengan adanya pendidikan tersebut. Pentingnya pendidikan dalam suatu negara memang harus benar-benar diperhatikan. Karena kunci majunya suatu negara adalah terlihat dari generasi muda yang sebagai generasi penerus untuk menciptakan negara yang mampu bersaing dengan kemajuan keahlian dan pengetahuannya¹².

Dalam dunia pendidikan juga tidak terlepas dari biaya. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan semakin tinggi juga biaya tersebut. Dari mulai tingkat TK (taman kanak-kanak) sampai jenjang perguruan tinggi. Setiap orang tidak mudah dalam mencapai jenjang pendidikan tersebut. Dengan keterbatasan biaya beberapa orang ada yang tidak bisa bersekolah ataupun tidak bisa melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Untuk masalah lainnya di Indonesia, setiap sekolah yang mempunyai status sekolah yang bermutu atau sekolah yang terbaik dan ternama, maka akan tambah tinggi dari segi biaya. Hal ini berbeda dengan negara Jerman, Belanda, Perancis dan di beberapa negara berkembang lainnya. Di negara-negara tersebut banyak sekolah yang terbaik atau bermutu tapi memiliki biaya yang terjangkau oleh masyarakatnya¹³. Oleh karena itu perlu adanya pemerintah Indonesia untuk menciptakan suatu program yang

¹² Siti Fadia Nurul Fitri, 'Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), 1617–20.

¹³ Andi Agustang, Indah Ainun Mutiara, and Andi Asrifan, 'Masalah Pendidikan Di Indonesia', *OSF Preprints*, 2021, 0–19.

bisa meringankan dalam biaya pendidikan. Agar bisa seperti di negara Jerman dan lainnya yang mempunyai biaya pendidikan yang terjangkau.

Untuk mengatasi masalah biaya pendidikan tersebut pemerintah berusaha mengeluarkan bantuan berupa beasiswa untuk anak-anak yang mempunyai keterbatasan dalam masalah biaya sekolah. Dengan tingginya jumlah penduduk maka secara otomatis pemerintah di Indonesia akan menaikkan jumlah bantuan beasiswa maupun sarana prasarana seperti sekolah harus bisa merata disetiap wilayah penduduk. Oleh karena itu perlu adanya penendalian dalam laju pertumbuhan penduduk.

c) Pada Bidang Kesehatan Anak atau Pertumbuhan Gizi Anak

Tantangan selanjutnya yaitu mengenai menciptakan pertumbuhan gizi anak yang baik. Dalam pertumbuhan yang baik maka harus adanya makanan yang sehat dan makanan yang sesuai dengan kriteria makanan yang bergizi. Dalam masalah gizi merupakan suatu hal yang penting untuk di perhatikan dan diberikan kepada masa anak-anak. Masa anak-anak adalah masa dimana pertumbuhan fisik, kecerdasan, talenta dan lain-lain berkembang sangat cepat hal ini disebut masa pertumbuhan. Dalam masa pertumbuhan perlu adanya makan-makanan yang bergizi dan sehat agar dapat mendukung pertumbuhan anak yang baik. Faktor gizi harus benar-benar diperhatikan dalam masalah mewujudkan penerus bangsa yang mempunyai kualitas perkembangan anak yang baik. Guna menjadikan penerus generasi yang bisa menjadikan negara menjadi lebih maju dan lebih baik. Asupan gizi juga bermanfaat pada perkembangan fikiran, perkembangan kecerdasan otak, mendukung kemampuan anak dalam belajar, dan menjadikan anak yang mempunyai pemikiran produktifitas yang baik. Gizi yang baik dapat diperoleh dengan makan makanan yang kaya nutrisi dan makan sebanyak tiga kali sehari dengan setengah sedang untuk satu porsi serta pada usia balita juga mengonsumsi susu setiap hari¹⁴.

Dari hasil pendataan yang sudah dilakukan penelitian angka perkembangan gizi di Indonesia pada anak balita mencapai kesuksesan yang berhasil menurunkan angka terkait kekurangan gizi yaitu dari tahun 2013 yang mencapai 19,3 persen, pada tahun 2018

¹⁴ Erna Rahma Yani and Megah Rachmawati, 'Hubungan Status Gizi Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita 1-3 Tahun', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14.1 (2020), 88–95.

menjadi 17,68 persen. Pemerintah dalam menangani masalah ini memang harus serius. Kementerian dibidang kesehatan Indonesia menyatakan bahwa dalam upaya menciptakan gizi yang baik pada anak-anak harus didampingi suatu komitmen yang benar-benar harus dilaksanakan dan didukung baik dari tingkat kelembagaan atau kementerian, perguruan tinggi, masyarakat sipil, organisasi dan masyarakat secara menyeluruh juga harus berpartisipasi dalam memperhatikan gizi pada anak-anak.

Selain status gizi, juga harus diperhatikan dalam masalah kesehatan perkembangan ibu saat sebelum hamil, kemudian saat kehamilan, sampai melahirkan, hingga sampai proses menyusui. Dalam hal ini untuk ibu-ibu perlu memperhatikan pola makan yang sehat dan berat badan seorang ibu yang harus ideal dan lain sebagainya.

d) Pada Bidang Penyediaan Lapangan Kerja

Semakin bertambahnya komposisi jumlah penduduk maka pemerintah harus lebih siap dalam menyiapkan lapangan pekerjaan secara merata. Berdasarkan data yang sudah yang dikumpulkan badan pusat statistik (BPS) jumlah angkatan kerja mengalami kenaikan dari angka sebelumnya pada tahun 2020 hingga 2021 menjadi 140,15 juta orang, dalam hal ini tercatat mengalami kenaikan 1,93 orang dari angkka sebelumnya pada tahun 2020. Kemudian dari angka penyediaan lapangan pekerjaan dalam bidang industri pada tahun 2021 naik menjadi 0,65%. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan lapangan pekerjaan yaitu pada sektor pertanian, perikanan, dan perhutanan mencapai angka 1,43%. Dalam angka pengangguran pada tahun 2021 berhasil turun yaitu mencapai angka 6,49%. Angka tersebut turun sebesar 0,58% dari angka sebelumnya pada tahun 2020¹⁵.

Masalah penyediaan lapangan pekerjaan haruslah menjadi masalah terpenting dalam menciptakan kelangsungan hidup bagi setiap orang. Jangan sampai angka pengangguran meningkat diakibatkan masalah lapangan pekerjaan yang menurun. Menurut penelitian (Sundar : 2008) menyatakan bahwa semakin naik angka pengangguran maka akan menyebabkan munculnya kegitan kriminal, hal ini beban yang ada pada lembaga penindak lanjut seperti penjara semakin bertambah. Pendapat dari (Munoli dan Gani : 2015) juga mengungkapkan bahwa bertambahnya nilai angka kriminalitas disebabkan

¹⁵ BPS (Badan Pusat Statistik), 'Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)', *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2021, p. 1.

adanya pertumbuhan angka pada pengangguran¹⁶. Dari uraian tersebut, pengangguran memiliki indikator pengaruh yang disebabkan oleh beberapa hal meliputi upah yang sedikit, inflasi harga maupun penduduk, tingkat pendidikan, dan pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah¹⁷. Untuk itu masalah angka pengangguran sangatlah penting dan harus menjadi pemikiran fokus dalam menanganinya. Agar dapat menciptakan suatu kehidupan yang aman dan sejahtera untuk semua warganya.

4) Kepadatan Pemukiman Penduduk

Masalah selanjutnya dalam kependudukan adalah masalah kepadatan penduduk. Dari data yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS) kepadatan penduduk di dataran Indonesia sebesar 1,9 juta Km² dengan demikian setiap per Km² dihuni sekitar 141 orang atau jiwa¹⁸. Dengan kata kepadatan, bahwa pemerintah harus bisa mengatur pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah negaranya agar pertumbuhan ekonomi tidak monoton berkembang pada satu atau dua pada suatu wilayah. Perkembangan ekonomi haruslah merata agar semua masyarakat tidak terjadinya migrasi atau merantau ke kota-kota besar untuk mencari pekerjaan. Di Indonesia sendiri dalam pemerataan pertumbuhan ekonomi masih belum bisa dikatakan merata sempurna. Banyak sekali pemuda dari desa yang bermigrasi atau merantau ke kota-kota besar dengan tujuan mencari pekerjaan. Bahkan ada yang sampai pindah atau bermigrasi dan menetap di kota-kota besar. Hal ini dapat menjadikan kota-kota besar penduduknya semakin padat. Dan semakin banyaknya penduduk di kota-kota besar daya persaingan maka akan tambah semakin besar. Maka yang akan diunggulkan atau yang bisa bersaing orang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi ataupun orang yang mempunyai keahlian dibidang tertentu. Dengan demikian, berpindahnya penduduk desa ke kota maka akan berkurangnya penduduk yang ada di desa atau kampung. Menurut pendapat (Edwart dan Azhar : 2019) menyatakan dengan kepadatan penduduk pada suatu wilayah maka akan menjadi pemicu adanya kriminalitas yang disebabkan oleh permasalahan ekonomi yang padat, permasalahan kesejahteraan kebutuhan pangan yang kurang, hal tersebut akan menjadi pemicu adanya tindakan kriminalitas. Dan menurut (fakjri dan rizky : 2019) mengungkapkan adanya masalah yang

¹⁶ Irma Fitria and others, 'SPECTA Journal of Technology', *SPECTA Journal of Technology*, 5.1 (2021), 58–67.

¹⁷ Indra Suhendra and Bayu Hadi Wicaksono, 'Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6.1 (2016), 1–17.

¹⁸ BPS (Badan Pusat Statistik), 'Hasil Sensus Penduduk 2020', *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2021, p. 1.

timbul yang disebabkan kepadatan penduduk di suatu wilayah membuat atau dapat menjadikan penghambat dalam kualitas penduduk disuatu wilayah tersebut¹⁹.

Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah kepadatan penduduk, pemerintah harus bisa menciptakan pemerataan dalam pertumbuhan ekonomi. Pemerataan ekonomi bisa dilakukan dengan cara membuat atau menciptakan lapangan pekerjaan didaerah daerah perdesaan dengan menyebarkan perusahaan besar di setiap daerah, membangun sarana dan prasarana yang merata seperti sekolah, jalan dan lain-lain.

3. KESIMPULAN

Problematika kependudukan merupakan suatu masalah yang akan terjadi setiap wilayah di dalam suatu negara. Dari masalah-masalah yang muncul akibat problematika kependudukan, maka perlu adanya pemikiran ataupun cara agar bisa mengatasi permasalahan kependudukan. Mulai dari permasalahan angka kelahiran yang harus bisa dikendalikan agar tidak terjadinya meledak laju pertumbuhan penduduk. Kemudian permasalahan angka harapan hidup yang juga menjadi problematika dalam angka penilaian kesejahteraan masyarakat. Penciptaan angka harapan hidup yang baik haruslah adanya kecukupan kebutuhan yang harus dimiliki setiap orang. Langkah berikutnya memberikan pemahaman masyarakat dalam masalah gaya hidup yang baik dan cara masyarakat mengonsumsi makanan yang sehat dan kaya akan nutrisi yang berguna dalam kelangsungan hidup. Masalah berikutnya yaitu problematika dalam angka jumlah penduduk. Dalam jumlah penduduk yang semakin banyak maka perlu adanya perhatian pemerintah dalam menangani salah perekonomian dalam setiap wilayahnya, pemerintah juga harus memperhatikan pendidikan dalam setiap daerah, memperhatikan perkembangan kesehatan dan gizi anak dan warganya, dan kemudian pemerintah juga harus memperhatikan lapangan pekerjaan yang ada di setiap daerah atau wilayahnya. Dan masalah selanjutnya pemerintah harus memperhatikan masalah kepadatan kependudukan. Masalah kepadatan kependudukan harus bisa diatasi dengan cara memberikan pemerataan pertumbuhan ekonomi yang baik dalam setiap daerah.

Dengan mewujudkan perekonomian yang baik. Perlu adanya kebutuhan hidup yang merata dan pemerintah juga harus mempunyai strategi atau cara yang tepat dalam mengatasi masalah kependudukan. Strategi yang tepat akan mengantarkan negaranya menjadi lebih baik dan menjadikan suatu negara yang teratur dalam bidang tata letak perekonomian yang merata. Dan

¹⁹ Rafli Muhammad Sabiq and Nunung Nurwati, 'PENGARUH KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP TINDAKAN KRIMINAL', *JURNAL KOLABORASI RESOLUSI KONFLIK*, 3.2 (2019), 161–67.

dalam mewujudkan kesejahteraan yang merata maka perlu adanya sifat adil yang tertanam pada masyarakat agar selalu tidak mengkonsumsi suatu kebutuhan yang secara berlebihan. Karena keadilan merupakan suatu tindakan yang juga sangat penting yang harus ada pada suatu negara dan masyarakatnya agar tercipta suatu perekonomian yang baik dan merata.

Daftar Rujukan

- Adi Puspita Hermawan, 'Masalah Kependudukan Dalam Media (Studi Analisis Isi Masalah Kependudukan Yang Direpresentasikan Dalam Majalah National Geographic Indonesia Edisi Khusus Tujuh Miliar Manusia Periode Januari - Desember 2011', *Bab I Pendahuluan* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021)
- Agustang, Andi, Indah Ainun Mutiara, and Andi Asrifan, 'Masalah Pendidikan Di Indonesia', *OSF Preprints*, 2021, 0–19
- Andini, Widya Citra, 'Berapa Angka Harapan Hidup Masyarakat Indonesia, Plus Cara Memperpanjangnya', *Hellosehat*, 2020, p. 1
- BPS(Badan Pusat Statistik), 'Hasil Sensus Penduduk 2020', *Hak Cipta 2022 Badan Pusat Statistik*, 2021, p. 1
- BPS (Badan Pusat Statistik), 'Angka Partisipasi Sekolah (APS) 2019-2021', *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2022, p. 1
- , 'Hasil Sensus Penduduk 2020', *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2021, p. 1
- , 'Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)', *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2021, p. 1
- Fitri, Siti Fadia Nurul, 'Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.1 (2021), 1617–20
- Fitria, Irma, Nur Hanifa, Annisa Rahmita Soemarsono, and Kartika Nugraheni, 'SPECTA Journal of Technology', *SPECTA Journal of Technology*, 5.1 (2021), 58–67
- Hardiansyah, Dimas, Syofian, Zulkifli Siregar, And Julienda Br. Harahap, 'Pengaruh Angka Harapan Hidup Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Penduduk Di Kota Medan', *Tijarah*, 1.23 (2022), 137–44

- Ratriani, Virdita, '20 Negara Jumlah Penduduk Terbanyak Di Dunia', *Kontan.Co.Id*, 2021, p. 1
- Sabiq, Rafli Muhammad, And Nunung Nurwati, 'Pengaruh Kepadatan Penduduk Terhadap Tindakan Kriminal', *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3.2 (2019), 161–67
- Sitorus, Muhammad Ancha, and Evalina Franciska Hutasoit, 'Upaya Menekan Permasalahan Kependudukan Di Masyarakat Melalui Peningkatan Akses Pendidikan Nonformal', *Research And Development Journal Of Education*, 7.2 (2021), 474–82
- Suhendra, Indra, and Bayu Hadi Wicaksono, 'Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6.1 (2016), 1–17
- Umirin, Sawitri Retno, 'Peningkatan Pemahaman Konsep Masalah Ekonomi Dan Cara Mengatasinya Untuk Mencintai Produk Dalam Negeri Melalui Model Belajar Bersama Pada Kelas X Ipa1 Semester 1 Tahun Pelajaran 2020/2021 Di Sma N 1 Rowosari-Kendal', *Jurnal Egaliter*, 6.10 (2022), 18–37
- William, 'Angka Kelahiran Di Indonesia Masih Tinggi', *The Conversation*, 2020, p. 1
- Yani, Erna Rahma, and Megah Rachmawati, 'Hubungan Status Gizi Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita 1-3 Tahun', *Holistik Jurnal Kesehatan*, 14.1 (2020), 88–95